

Abstract: This research titled “Comedian Representation In The Dark Knight Movie”. The aims of this research is to burgle, how comedians represented in the Joker, the antagonist character in the movie “The Dark Knight”. By using qualitative research methods and Roland Barthes semiotic analysis element (denotative, connotative, and mythology) this research are expected to burgle how comedians are represented in an antagonist character in the movie “The Dark Knight”. By using descriptive research, this research will reveal in holistic how the figure of the comedian by using the second phase of reality has been represented in the film “The Dark Knight” by the Joker character. From this research, it was found that the figure of a comedian who is represented by the Joker character has shifted the public about the mythology of comedians. It aims to achieve the interests of such gains in income. A comedian that Joker’s represented is a person that we knows wicked, anarchy, schizophrenian, and consider that death is some kinds of humor, and then it makes mass media function has been ignored on order to achieve the concerment of money.

Keywords: comedian, movie, representation, semiotics

Abstrak: Penelitian yang berjudul “Representasi Komedian Dalam Film The Dark Knight” ini bertujuan untuk membongkar, bagaimana komedian direpresentasikan dalam karakter Joker yang adalah tokoh antagonis di film The Dark Knight. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes (denotatif, konotatif, dan mitos) penelitian ini diharapkan mampu membongkar bagaimana komedian direpresentasikan dalam karakter antagonis di film The Dark Knight. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian ini akan membongkar secara holistik sosok komedian dengan menggunakan realitas tahap kedua yang telah direpresentasikan dalam film The Dark Knight oleh karakter Joker. Dari penelitian ini ditemukan bahwa sosok komedian yang direpresentasikan oleh karakter Joker telah menggeser mitologi masyarakat mengenai komedian. Hal itu bertujuan untuk mencapai kepentingan berupa keuntungan dalam pemasukan. Sosok komedian yang direpresentasikan oleh Joker adalah sosok yang kejam, anarkis, menderita skizofrenia, dan menganggap bahwa kematian adalah sebuah humor, sehingga hal ini membuat fungsi media massa telah diacuhkan demi mencapai kepentingan berupa pemasukan/uang.

Kata kunci: film, komedian, representasi, semiotika